

## **Kendala dan Dukungan dalam Pembiayaan Pendidikan Mahasiswa Program Studi PIAUD UINSI Samarinda**

**Wildan Saugi<sup>1\*</sup>, Abd. Rachim AF<sup>2</sup>, Usfandi Haryaka<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, <sup>23</sup>Universitas Mulawarman

\*Corresponding Email: [w.saugi@uinsi.ac.id](mailto:w.saugi@uinsi.ac.id)

Received: January 11<sup>th</sup>, 2025    Accepted: January 26<sup>th</sup>, 2025    Published: January 30<sup>th</sup>, 2025

### **Abstract**

This study aims to identify obstacles and support in financing education faced by students of the PIAUD Study Program at UINSI Samarinda. Although the number of students is increasing, significant financial challenges hinder their learning process and academic motivation. Qualitative methods were used to explore students' subjective experiences through in-depth interviews with 19 purposively selected participants. The selection of participants was based on students who had sources of financing from parents, scholarships, independent financing, and a combination of parental and scholarship costs, which included students in semesters 1, 3, 5, and 7. The findings showed that the main obstacles consisted of high dependence on parents, minimal information about scholarships, and application procedures that were considered complicated and non-transparent. These obstacles have an impact on difficulties in meeting tuition fees and accessing the necessary academic facilities. However, support through scholarship programs provides financial relief and is a key factor in supporting the sustainability of student studies. This study recommends improvements in the socialization of information about financing programs, simplification of scholarship application procedures, and development of more alternative financial assistance to support students in facing the challenges of financing education.

**Keywords:** education financing, financial constraints, pre-school students, scholarship support

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala dan dukungan dalam pembiayaan pendidikan yang dihadapi mahasiswa Program Studi PIAUD UINSI Samarinda. Meskipun jumlah mahasiswa meningkat, tantangan finansial yang signifikan menghambat proses belajar dan motivasi akademik mereka. Metode kualitatif digunakan untuk menggali pengalaman subjektif mahasiswa melalui wawancara mendalam dengan 19 partisipan yang terpilih secara purposif. Pemilihan partisipan didasarkan pada mahasiswa yang memiliki sumber pembiayaan dari orang tua, beasiswa, pembiayaan mandiri, dan gabungan biaya orang tua dan beasiswa, yang meliputi mahasiswa semester 1, 3, 5, dan 7. Temuan menunjukkan bahwa kendala utama terdiri dari ketergantungan tinggi pada orang tua, minimnya informasi tentang beasiswa, serta prosedur pengajuan yang dianggap rumit dan tidak transparan. Kendala ini berdampak pada kesulitan dalam memenuhi biaya kuliah dan akses terhadap fasilitas akademik yang diperlukan. Meski demikian, dukungan melalui program beasiswa memberikan keringanan finansial dan merupakan faktor kunci dalam menunjang keberlanjutan studi mahasiswa. Penelitian ini merekomendasikan perbaikan dalam sosialisasi informasi tentang program pembiayaan, penyederhanaan prosedur pengajuan beasiswa, serta pengembangan lebih banyak alternatif bantuan keuangan untuk mendukung mahasiswa dalam menghadapi tantangan pembiayaan pendidikan.

**Keywords:** pembiayaan pendidikan, kendala keuangan, siswa prasekolah, dukungan beasiswa

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan tinggi memegang peranan penting dalam membentuk individu yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global (Benefo & Inkabi, 2024; Brooks & Villacís, 2023; Leikuma-Rimicane et al., 2022). Di Indonesia, terutama di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda, peningkatan jumlah mahasiswa mengindikasikan adanya minat yang signifikan terhadap bidang pendidikan. Namun, di balik semangat ini, terdapat tantangan besar terkait pembiayaan pendidikan. Banyak mahasiswa menghadapi kesulitan dalam memenuhi biaya kuliah dan kebutuhan hidup sehari-hari, yang dapat menghambat pencapaian akademis mereka. Berbagai sumber pembiayaan pendidikan, mulai dari dukungan orang tua, beasiswa, hingga biaya mandiri, memiliki peran krusial dalam menentukan keberhasilan mahasiswa tersebut (Xurramov, 2024). Oleh karena itu, memahami dinamika dalam pembiayaan pendidikan menjadi sangat penting bagi pengembangan pendidikan di tingkat perguruan tinggi.

Meskipun terdapat beragam sumber pembiayaan yang tersedia, banyak mahasiswa di PIAUD UINSI Samarinda masih mengalami kendala yang signifikan dalam hal akses dan keberlanjutan. Beberapa mahasiswa melaporkan kesulitan dalam memperoleh beasiswa yang memadai, sementara yang lain harus berjuang dengan meringankan beban biaya dari orang tua atau mencari pendanaan mandiri. Permasalahan ini membawa dampak negatif yang dapat menghalangi proses belajar dan mengurangi motivasi akademik, bahkan berpotensi menurunkan tingkat keberhasilan studi (Wilson et al., 2023). Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi faktor-faktor tersebut secara mendalam untuk memahami lebih baik tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam pembiayaan pendidikan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendetail kendala dan dukungan yang dialami oleh mahasiswa PIAUD UINSI Samarinda dalam konteks pembiayaan pendidikan. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pengalaman nyata mahasiswa terkait masalah pembiayaan, termasuk tantangan yang mereka hadapi dan dukungan yang tersedia di lingkungan akademik dan keluarga. Dengan menyajikan perspektif ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang berarti bagi para pemangku kepentingan, sehingga upaya perbaikan dalam sistem pembiayaan pendidikan dapat dilakukan.

Dalam literatur yang ada, banyak penelitian yang membahas pembiayaan pendidikan secara umum, namun jarang yang fokus pada spesifik pengalaman mahasiswa di PIAUD UINSI Samarinda. Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung mengedepankan data kuantitatif tanpa mengeksplorasi nuansa kualitatif yang dapat memberikan pemahaman lebih kaya mengenai masalah ini. Penelitian ini berupaya untuk mengisi celah tersebut dengan menekankan pada perspektif mahasiswa, sehingga penemuan yang dihasilkan akan lebih relevan dan aplikatif dalam konteks pendidikan di daerah ini.

Penelitian ini memiliki nilai inovasi yang signifikan dengan fokus pada interaksi antara kendala pembiayaan dan dukungan yang diterima mahasiswa PIAUD UINSI Samarinda. Dalam konteks pendidikan yang semakin kompleks, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman belajar mahasiswa agar dapat merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan inklusif. Dengan hasil yang akan dipublikasikan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi akademisi, lembaga pendidikan, dan pembuat kebijakan dalam memperbaiki sistem pembiayaan pendidikan, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung bagi mahasiswa.

## **B. Tinjauan Pustaka**

### **1. Konsep Pembiayaan Pendidikan**

Pembiayaan pendidikan adalah pilar penting dalam menjamin akses (Febrianti et al., 2023) dan keberlanjutan pendidikan yang berkualitas di tingkat perguruan tinggi (Sukatini et al., 2023; Xurramov, 2024). Berbagai sumber pembiayaan, seperti beasiswa, dukungan dari orang

tua, serta pembiayaan mandiri, memainkan peranan krusial dalam membantu mahasiswa memenuhi biaya kuliah dan kebutuhan hidup. Dalam hal ini, Teori Modal Manusia Becker menjelaskan bahwa pendidikan merupakan bentuk investasi yang dapat meningkatkan kapasitas individu untuk memperoleh pendapatan lebih tinggi di masa depan, di mana pendidikan tinggi seringkali menunjukkan nilai ekonomi yang signifikan bagi individunya (Grugulis, 2024; Hasbiah & Hasdiansa, 2024). Selain itu, Teori Modal Sosial menekankan pentingnya jaringan sosial dan hubungan yang saling mendukung dalam mengakses sumber daya, termasuk pembiayaan pendidikan. Melalui jaringan sosial, mahasiswa dapat menjangkau informasi tentang beasiswa, mendapatkan dukungan emosional, serta berbagi sumber daya yang diperlukan untuk mengatasi kendala pembiayaan (Putri et al., 2024). Kedua teori ini saling melengkapi dalam memberikan pemahaman menyeluruh tentang bagaimana mahasiswa menavigasi tantangan dalam pembiayaan pendidikan mereka, sehingga pemahaman yang mendalam mengenai konsep ini sangat penting dalam menilai tantangan dan solusi yang diperlukan.

## **2. Kendala dalam Pembiayaan Pendidikan**

Meskipun terdapat berbagai sumber pembiayaan yang tersedia, banyak mahasiswa masih menghadapi kendala yang signifikan dalam memperoleh akses ke dana pendidikan. Kendala ini dapat berupa kekurangan informasi tentang beasiswa, persyaratan yang sulit dipenuhi (Hao, 2024), atau keterbatasan dalam dukungan finansial dari keluarga (Perdana et al., 2024). Faktor-faktor seperti kondisi ekonomi (Ningrum et al., 2024), latar belakang pendidikan keluarga, dan ketidakpastian dalam mendapatkan beasiswa juga berkontribusi terhadap permasalahan ini (Cavagnoud & Ames, 2024). Dampak dari kendala pembiayaan tidak hanya menghambat proses belajar tetapi juga dapat mempengaruhi kesehatan mental dan motivasi akademik mahasiswa, yang pada gilirannya dapat berakibat pada rendahnya tingkat keberhasilan studi (Segar & Kosnin, 2024). Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi dan memahami kendala-kendala ini secara mendalam.

## **3. Dukungan dalam Pembiayaan Pendidikan**

Dukungan dalam pembiayaan pendidikan dapat datang dari berbagai sumber, termasuk beasiswa, bantuan pemerintah, dan koneksi sosial yang dimiliki mahasiswa. Banyak lembaga pendidikan, baik negeri maupun swasta, memiliki program beasiswa yang dirancang untuk membantu mahasiswa kurang mampu mengakses pendidikan yang lebih baik (Mutevere et al., 2024). Selain itu, keluarga dan masyarakat juga sering memberikan dukungan tambahan, baik secara finansial maupun moral. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan yang tepat dapat sangat bermanfaat bagi mahasiswa, meningkatkan semangat dan komitmen mereka untuk belajar (Sampe et al., 2024; Zakharova et al., 2023). Namun, tidak semua mahasiswa mendapatkan dukungan yang sama, sehingga penting untuk mencermati perbedaan dalam akses terhadap dukungan ini dan bagaimana hal itu mempengaruhi pengalaman belajar mereka.

## **4. Kendala dalam Pembiayaan Pendidikan**

Terdapat sejumlah penelitian yang membahas pembiayaan pendidikan di Indonesia, namun sering kali kurang mendalam dalam mengeksplorasi konteks spesifik mahasiswa PLAUD. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa banyak mahasiswa menghadapi beragam tantangan terkait pembiayaan, tetapi kurang fokus pada solusi dan dukungan yang ada (Laframboise et al., 2023). Dalam perspektif teori, beberapa teori terkait seperti Teori Modal Manusia dan Teori Modal Sosial memberikan kerangka kerja yang diperlukan untuk memahami hubungan antara investasi pendidikan dan hasil yang diperoleh. Teori Modal Manusia, yang dikemukakan oleh Becker dalam Hasniah & Hasdiansa (2024) dan Weiss (2015), mengisyaratkan bahwa pendidikan adalah modal yang menghasilkan pengembalian, sementara Teori Modal Sosial berfokus pada pentingnya dukungan dari jaringan sosial dalam mengakses sumber daya (Putri et al., 2024).

Dalam penelitian ini, sejumlah indikator digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan kendala dan dukungan dalam pembiayaan pendidikan berdasarkan teori Becker. Indikator tersebut meliputi: 1) Kendala Pembiayaan, pertanyaan yang mengeksplorasi hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam membayar biaya kuliah; 2) Dukungan Finansial, pertanyaan mengenai sumber dukungan yang diterima mahasiswa, baik dari keluarga maupun Lembaga; 3) Akses Informasi, pertanyaan yang menilai apakah mahasiswa memperoleh informasi yang cukup mengenai sumber pembiayaan yang tersedia; dan 4) Dampak Pembiayaan Terhadap Kegiatan Akademik, pertanyaan yang meneliti seberapa besar pembiayaan mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan akademik, seperti mengikuti seminar dan praktik. Dengan menggunakan indikator-indikator ini, penelitian diharapkan dapat menggali lebih dalam pengalaman mahasiswa PIAUD mengenai kendala dan dukungan yang mereka hadapi, serta memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman dan kebijakan dalam pembiayaan pendidikan di tingkat perguruan tinggi.

### **C. Method**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi, yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami pengalaman subjektif mahasiswa Program Studi PIAUD di UINSI Samarinda terkait kendala dan dukungan dalam pembiayaan pendidikan. Penelitian ini melibatkan sekitar 19 mahasiswa semester 1, 3, 5, dan 7 yang dipilih secara purposive, yaitu mereka yang memperoleh pembiayaan melalui berbagai sumber, termasuk beasiswa, biaya orang tua, biaya mandiri, dan campuran. Kriteria inklusi mencakup mahasiswa aktif yang bersedia diwawancarai mengenai pengalaman mereka dalam pembiayaan pendidikan. Untuk pengumpulan data, penelitian ini akan menggunakan wawancara mendalam, yang memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman yang lebih dalam tentang persepsi dan pengalaman mahasiswa terkait pembiayaan pendidikan.

Kuesioner wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai kendala yang dihadapi mahasiswa dalam membayar biaya kuliah, dukungan finansial yang mereka terima, serta bagaimana hal ini mempengaruhi kualitas pendidikan dan kegiatan akademik mereka. Seluruh wawancara akan direkam (dengan izin partisipan) dan ditranskrip untuk analisis lebih lanjut. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode analisis tematik, yang melibatkan pengidentifikasian tema dan pola yang muncul dari transkrip wawancara (Braun & Clarke, 2006). Pendekatan fenomenologi akan membantu peneliti untuk memahami makna di balik pengalaman mahasiswa, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai tantangan dan dukungan dalam konteks pembiayaan pendidikan. Aspek etika penelitian diutamakan dengan memberikan beban informasional yang lengkap kepada partisipan sebelum pengumpulan data dan menjaga kerahasiaan identitas mereka. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran holistik tentang kendala dan dukungan dalam pembiayaan pendidikan dari perspektif mahasiswa PIAUD UINSI Samarinda.

### **D. Hasil**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala dan dukungan yang dialami mahasiswa PIAUD UINSI Samarinda dalam pembiayaan pendidikan mereka. Temuan penelitian dirangkum dalam tabel untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai pengalaman mahasiswa terkait aspek finansial. Tabel tersebut memuat informasi tentang berbagai hambatan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber pendapatan, kurangnya informasi mengenai beasiswa, hingga tantangan administrasi. Di sisi lain, tabel juga menyoroti bentuk dukungan yang membantu mahasiswa, terutama program beasiswa yang tersedia. Penyajian data dalam tabel ini dimaksudkan untuk mempermudah analisis mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

**Tabel 1. Kendala dan Dukungan dalam Pembiayaan Pendidikan Mahasiswa PIAUD UINSI Samarinda**

Aspek	Kendala	Dukungan
<b>Sumber Pembiayaan</b>	Ketergantungan pada orang tua; beberapa mahasiswa harus membiayai sendiri melalui pekerjaan tambahan.	Beasiswa (meskipun terbatas).
<b>Kecukupan Pembiayaan</b>	Sebagian besar merasa pembiayaan kurang untuk menutupi biaya kuliah dan kebutuhan lainnya.	Sebagian mahasiswa merasa cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar pendidikan.
<b>Informasi Pembiayaan</b>	Informasi mengenai beasiswa atau bantuan pendidikan masih dianggap kurang jelas oleh sebagian mahasiswa.	Beberapa mahasiswa merasa informasi cukup jelas atau sangat jelas.
<b>Prosedur Pengajuan Beasiswa</b>	Prosedur dianggap sulit, membingungkan, atau tidak diketahui karena kurang sosialisasi.	Ada mahasiswa yang menganggap prosedur sangat mudah dan jelas.
<b>Kesulitan dalam Pembiayaan</b>	Kesulitan meliputi keterlambatan pembayaran atau kebutuhan untuk mencari pekerjaan tambahan.	Mahasiswa berupaya mengatasi dengan pengelolaan keuangan mandiri atau bantuan keluarga.
<b>Pengaruh terhadap Kualitas</b>	Beberapa mahasiswa merasa pembiayaan memengaruhi akses ke kegiatan akademik seperti membeli buku, seminar, atau praktikum.	Sebagian merasa cukup mendukung partisipasi dalam kegiatan akademik.
<b>Keberlanjutan Studi</b>	Kekhawatiran tentang keberlanjutan studi karena pembiayaan dianggap hanya cukup untuk waktu tertentu.	Pembiayaan dinilai cukup mendukung keberlanjutan studi oleh beberapa mahasiswa.
<b>Usulan Perbaikan Sistem</b>	Mempermudah prosedur beasiswa, pengajuan penurunan UKT, dan memberikan arahan lebih intensif terkait sumber pembiayaan.	Mengembangkan sistem baru, seperti membuka lebih banyak jenis beasiswa atau bantuan khusus untuk mahasiswa jurusan tertentu.

## 1. Kendala dalam Pembiayaan Pendidikan

### a. Ketergantungan pada Orang Tua

Mayoritas mahasiswa PIAUD UINSI Samarinda masih mengandalkan orang tua sebagai sumber utama pembiayaan pendidikan. Kondisi ini menjadi kendala signifikan terutama bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan pendapatan rendah. Ketergantungan ini membuat mereka sulit memenuhi kebutuhan lainnya, seperti buku referensi, perangkat belajar, atau biaya kegiatan akademik. Akibatnya, mahasiswa yang memiliki tanggung jawab finansial lain di luar biaya kuliah sering kali menghadapi tekanan yang lebih berat.

### b. Kurangnya Informasi Mengenai Pembiayaan

Ketersediaan informasi mengenai alternatif pembiayaan, seperti beasiswa atau bantuan pendidikan, masih dirasakan kurang memadai oleh sebagian mahasiswa. Mahasiswa mengeluhkan bahwa pengumuman mengenai peluang ini tidak terstruktur atau tidak disosialisasikan secara merata. Hal ini menyebabkan sebagian besar mahasiswa kehilangan

peluang untuk mendapatkan bantuan finansial yang sebenarnya dapat meringankan beban mereka.

#### **c. Prosedur Beasiswa yang Sulit atau Tidak Diketahui**

Prosedur pengajuan beasiswa sering kali dianggap rumit dan tidak transparan. Sebagian mahasiswa merasa bingung dengan proses administrasi yang diperlukan, sehingga enggan atau gagal mengajukan beasiswa. Kurangnya pendampingan dan petunjuk teknis dari pihak kampus semakin memperburuk keadaan ini, menghalangi mereka untuk memanfaatkan program bantuan yang sebenarnya tersedia.

#### **d. Kesulitan dalam Memenuhi Biaya Kuliah**

Banyak mahasiswa menghadapi tantangan berat dalam memenuhi kebutuhan biaya kuliah. Untuk mengatasi hal ini, sebagian dari mereka terpaksa mencari pekerjaan sampingan. Namun, langkah ini sering kali mengurangi waktu dan energi mereka untuk belajar, sehingga berdampak negatif pada prestasi akademik. Kesulitan finansial ini juga membuat mereka sulit mengakses berbagai fasilitas pendidikan yang penting.

#### **e. Pengaruh terhadap Kualitas Pendidikan**

Keterbatasan pembiayaan berdampak langsung pada kualitas pendidikan mahasiswa. Mereka kesulitan membeli buku, alat tulis, atau mengikuti seminar dan pelatihan yang relevan dengan studi mereka. Kurangnya akses terhadap fasilitas akademik tersebut menghambat proses pembelajaran dan dapat menurunkan kualitas lulusan PIAUD UINSI Samarinda.

### **2. Dukungan dalam Pembiayaan Pendidikan**

#### **a. Keberadaan Beasiswa**

Beberapa mahasiswa merasakan dampak positif dari program beasiswa yang tersedia. Meskipun jumlahnya terbatas, beasiswa ini memberikan keringanan dalam pembayaran biaya pendidikan, sehingga mahasiswa dapat lebih fokus pada studi tanpa tekanan finansial yang berat. Program ini menjadi salah satu solusi penting bagi mahasiswa yang membutuhkan dukungan pembiayaan tambahan.

#### **b. Informasi yang Memadai untuk Sebagian Mahasiswa**

Walaupun ada keluhan terkait minimnya informasi, sebagian mahasiswa merasa mendapatkan informasi yang memadai tentang peluang pembiayaan. Informasi yang tepat waktu dan jelas ini membantu mereka mengenali berbagai alternatif pembiayaan, termasuk beasiswa dan bantuan pendidikan lainnya, sehingga mereka dapat memanfaatkan peluang tersebut dengan baik.

#### **c. Pembiayaan yang Cukup untuk Keberlanjutan Studi**

Sebagian mahasiswa menilai bahwa pembiayaan yang diterima, baik dari keluarga maupun melalui program beasiswa, cukup untuk menunjang keberlanjutan studi mereka. Dukungan ini memberikan rasa aman secara finansial, meskipun mereka tetap harus mengelola pengeluaran dengan hati-hati untuk memastikan semua kebutuhan pendidikan terpenuhi.

### **3. Usulan Perbaikan untuk Mengatasi Kendala**

#### **a. Meningkatkan Sosialisasi Informasi Pembiayaan**

Kampus perlu meningkatkan sosialisasi mengenai program pembiayaan, seperti beasiswa dan bantuan pendidikan. Informasi ini harus disampaikan secara terstruktur melalui berbagai media, seperti website kampus, media sosial, dan seminar, agar mahasiswa dapat mengetahui dan memahami peluang pembiayaan yang tersedia.

### **b. Menyederhanakan Prosedur Beasiswa**

Proses administrasi beasiswa perlu disederhanakan untuk memudahkan mahasiswa dalam pengajuan. Panduan teknis dan pendampingan yang jelas juga harus disediakan untuk mengurangi kesalahan administrasi dan meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam memanfaatkan peluang beasiswa.

### **c. Menyediakan Lebih Banyak Alternatif Pembiayaan**

Ketersediaan lebih banyak jenis beasiswa atau bantuan khusus, terutama untuk program studi seperti PIAUD, sangat diperlukan. Selain itu, kampus dapat bekerja sama dengan lembaga pemerintah atau swasta untuk membuka peluang pendanaan baru yang lebih beragam, seperti beasiswa berbasis prestasi atau kebutuhan ekonomi.

### **d. Mengembangkan Kebijakan Penurunan UKT**

Kebijakan pengurangan UKT untuk mahasiswa dari keluarga dengan pendapatan rendah dapat menjadi solusi yang efektif. Kebijakan ini tidak hanya membantu meringankan beban finansial mahasiswa, tetapi juga memastikan mereka dapat menyelesaikan pendidikan tanpa terganggu oleh masalah ekonomi yang berat.

## **E. Pembahasan**

Penelitian ini menemukan bahwa kendala utama pembiayaan pendidikan mahasiswa PIAUD UINSI Samarinda adalah ketergantungan pada orang tua, minimnya informasi mengenai program beasiswa, prosedur pengajuan yang dirasa sulit, dan keterbatasan akses terhadap fasilitas akademik. Kendala ini menunjukkan bahwa mahasiswa menghadapi tekanan finansial yang signifikan, sehingga memengaruhi kualitas pembelajaran mereka. Temuan ini konsisten dengan pandangan Sabri et al. (2020), Bhandari & Timsina (2024), dan Perdana et al. (2024), yang menunjukkan bahwa ketergantungan pada sumber keuangan keluarga sering kali menjadi penghambat bagi mahasiswa dalam mencapai keberhasilan akademik. Selain itu, keterbatasan akses informasi mengenai bantuan keuangan juga diamati dalam penelitian Dung & Trong (2022), yang menyebutkan bahwa sosialisasi yang kurang efektif dari lembaga pendidikan berkontribusi terhadap rendahnya pemanfaatan program bantuan.

Di sisi lain, dukungan berupa program beasiswa dan pembiayaan yang memadai bagi sebagian mahasiswa menjadi faktor pendukung keberlanjutan studi. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa beasiswa tidak hanya membantu meringankan beban finansial mahasiswa tetapi juga meningkatkan motivasi belajar mereka (Ma & Lebe, 2024; Mutevere et al., 2024; Ramadhianti & Soegoto, 2024; Sitnikova, 2023). Namun, penting dicatat bahwa efektivitas program ini sangat bergantung pada aksesibilitas dan transparansi, sebagaimana diungkapkan oleh Arthur et al. (2023) dan Al-Hoorie & Marsden (2024).

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang mengidentifikasi kendala dalam pembiayaan pendidikan. Misalnya, Al-Kubaisi (2022) dan Ogbuabu et al. (2024) menyatakan bahwa minimnya dukungan finansial dapat memengaruhi performa akademik mahasiswa secara langsung. Penelitian lain oleh Alpriansah et al. (2023) menyoroti bahwa kurangnya akses informasi mengenai beasiswa membuat banyak mahasiswa tidak memanfaatkan peluang tersebut, sebuah temuan yang juga muncul dalam penelitian ini.

Prosedur pengajuan beasiswa yang sulit dan tidak transparan turut didiskusikan dalam penelitian Khedekar et al. (2024), yang menunjukkan bahwa mahasiswa sering kali kesulitan memahami proses administrasi, sehingga merasa terhalang untuk mengajukan bantuan keuangan. Selanjutnya, dalam konteks pengaruh keterbatasan finansial terhadap kualitas pendidikan, temuan ini sejalan dengan kajian oleh Fanani (2023), yang menunjukkan bahwa keterbatasan akses terhadap fasilitas akademik dapat menghambat perkembangan kompetensi mahasiswa.

Penelitian ini juga menemukan bahwa dukungan beasiswa memberikan dampak positif, mendukung pandangan Eather et al. (2022) dan Cavagnoud & Ames (2024), yang

menyebutkan bahwa program beasiswa meningkatkan retensi mahasiswa dalam pendidikan tinggi. Studi oleh Ramadhianti & Soegoto (2024) menunjukkan bahwa beasiswa juga memainkan peran penting dalam membangun motivasi intrinsik, sebuah aspek yang teramat di kalangan mahasiswa PIAUD UINSI Samarinda.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperkaya pemahaman tentang kendala dan dukungan dalam pembiayaan pendidikan, khususnya di konteks mahasiswa PIAUD. Dengan memberikan refleksi mendalam terhadap tantangan yang dihadapi mahasiswa, penelitian ini menjadi dasar untuk merekomendasikan perbaikan kebijakan pembiayaan di perguruan tinggi. Hasil penelitian ini juga menekankan pentingnya peningkatan aksesibilitas dan transparansi dalam program beasiswa, sebagaimana juga disarankan oleh Arthur et al. (2023), Al-Ayyubi & Maulana (2023), dan Al-Hoorie & Marsden (2024).

Selain itu, temuan ini berkontribusi pada literatur tentang pengelolaan pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya dalam memahami kebutuhan finansial mahasiswa program studi keagamaan seperti PIAUD. Kajian ini relevan bagi pembuat kebijakan pendidikan untuk mengembangkan strategi yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

## F. Simpulan

Penelitian ini mengungkapkan kendala utama yang dihadapi mahasiswa PIAUD UINSI Samarinda dalam pembiayaan pendidikan, meliputi ketergantungan pada orang tua, kurangnya informasi tentang beasiswa, prosedur administrasi yang sulit, dan keterbatasan akses fasilitas akademik. Meskipun demikian, dukungan berupa beasiswa yang diterima sebagian mahasiswa berperan positif dalam menunjang keberlanjutan studi mereka. Secara konseptual, penelitian ini menambah wawasan tentang tantangan pembiayaan dalam pendidikan tinggi keagamaan, serta mempertegas pentingnya aksesibilitas dan transparansi dalam pengelolaan program beasiswa. Secara metodologis, pendekatan kualitatif yang digunakan memberikan pemahaman mendalam terhadap pengalaman mahasiswa, meskipun cakupannya terbatas pada satu institusi sehingga temuan sulit digeneralisasi. Untuk memperluas cakupan temuan, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan institusi lain dengan pendekatan campuran guna mengeksplorasi lebih jauh dampak pembiayaan terhadap motivasi dan kesejahteraan mahasiswa.

## References

- Al-Ayyubi, M. S. A.-A., & Maulana, B. (2023). Designing a Web-Based Information System for Scholarship Management: Supporting Access and Rapid Dissemination of Information. *ITEJ (Information Technology Engineering Journals)*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.24235/itej.v8i1.111>
- Al-Hoorie, A. H., & Marsden, E. (2024). *Open Scholarship and Transparency in Applied Linguistics Research*. OSF. <https://doi.org/10.31219/osf.io/7ntq2>
- Al-Kubaisi, H. (2022). Upgrading: An Analysis of Financial Aids and Academic Performance at Qatar University. *TEM Journal*, 639–650. <https://doi.org/10.18421/TEM112-18>
- Alpriansah, R., Fitriyah, N., & Bambang. (2023). Scholarship Talk: Meraih Pendidikan Tinggi melalui Beasiswa Bergengsi. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v2i2.353>
- Arthur, P. L., Hearn, L., Ryan, J. C., Menon, N., & Khumalo, L. (2023). Making Open Scholarship More Equitable and Inclusive. *Publications*, 11(3), Article 3. <https://doi.org/10.3390/publications11030041>

- Benefo, D., & Inkabi, S. E. (2024). Higher education on the global front. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 24(2), 1893–1901. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2024.24.2.3549>
- Bhandari, R. B., & Timsina, T. P. (2024). Scrutinizing the Impact of Family Economic Status on Students' Academic Achievement. *International Research Journal of MMC*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.3126/irjmmc.v5i1.63047>
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Brooks, E., & Villacís, J. (2023). To educate citizens and citizen-leaders for our society: Renewing character education in universities. *Revista Española de Pedagogía*, 81(284). <https://doi.org/10.22550/REP81-1-2023-03>
- Cavagnoud, R., & Ames, P. (2024). Persistence, retention, and interruption in higher education among Peruvian scholarship students in a context of emergency remote learning. *Education Policy Analysis Archives*, 32. <https://doi.org/10.14507/epaa.32.8476>
- Dung, M. Q., & Trong, N. P. (2022). Improving the effectiveness of socialization work in the field of education: A case study in Vietnam for the period 1997-2021. *Contemporary Educational Researches Journal*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.18844/cej.v12i2.6463>
- Eather, N., Mavilidi, M. F., Sharp, H., & Parkes, R. (2022). Programmes targeting student retention/success and satisfaction/experience in higher education: A systematic review. *Journal of Higher Education Policy and Management*. <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/1360080X.2021.2021600>
- Fanani, M. A. (2023). The Urgency of Facilities and Infrastructure in Improving the Quality of High School Education. *Journal of Insan Mulia Education*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.59923/joinme.v1i2.6>
- Febrianti, H., Aulia, Y., Yolanda, S., & Yahya, Y. (2023). Education Financing in Realizing Quality Education. *International Journal of Educational Dynamics*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.24036/ijeds.v5i2.426>
- Grugulis, I. (2024). 8: *Human capital theory*. <https://www.elgaronline.com/edcollchap/book/9781035308767/ch10.xml>
- Hao, T. (2024). Challenges and Barriers in Accessing Financial Aid for Low-Income Minority Students in the United States. *Communications in Humanities Research*, 39, 202–206. <https://doi.org/10.54254/2753-7064/39/20242273>
- Hasbiah, S., & Hasdiansa, I. W. (2024). Human Capital Theory as a Foundation for Investment Among the Young Generation. *Fundamental and Applied Management Journal*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.61220/famj.v2i2.2248>
- Khedekar, L., Chandratre, R., Chincholkar, O., Chougale, Y., Chunamuri, T., & Dabhade, S. (2024). Scholarship Seek: Designing and Implementing a Student-Centric Scholarship Platform. *2024 International Conference on Inventive Computation Technologies (ICICT)*, 552–556. <https://doi.org/10.1109/ICICT60155.2024.10544430>
- Laframboise, S. J., Bailey, T., Dang, A.-T., Rose, M., Zhou, Z., Berg, M. D., Holland, S., Abdul, S. A., O'Connor, K., El-Sahli, S., Boucher, D. M., Fairman, G., Deng, J., Shaw, K., Noblett, N., D'Addario, A., Empey, M., & Sinclair, K. (2023). Analysis of financial challenges faced by graduate students in Canada. *Biochemistry and Cell Biology*, 101(4), 326–360. <https://doi.org/10.1139/bcb-2023-0021>
- Leikuma-Rimicane, L., Baloran, E. T., Ceballos, R. F., & Medina, M. N. D. (2022). The Role of Higher Education in Shaping Global Talent Competitiveness and Talent Growth.

- International Journal of Information and Education Technology*, 12(11), 1211–1220. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2022.12.11.1741>
- Ma, S. H. G., & Lebe, E. M. (2024). Koherensi Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Flores. *Ekspektasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.37478/jpe.v9i1.4381>
- Mutevere, M., Dzinamarira, T. R., Muzenda, L., Nyoka, S., Chokudinga, V., Mugoniwa, T., Moyo, E., Kakumura, F., & Dzinamarira, T. (2024). Empowering underprivileged students beyond financial aid: Insights from a scholarship program's monitoring and evaluation. *Evaluation and Program Planning*, 105, 102448. <https://doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2024.102448>
- Ningrum, E. P., M, S., Nursyamsi, S. E., & Siregar, N. (2024). Faktor Terkait Kesenjangan Ekonomi dan Kesejahteraan. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.36815/prive.v7i2.3480>
- Ogbuagu, A. R., Ohalet, P. I., Nwaoga, C. T., Uroko, F. C., & Onyeana, A. K. (2024). Impact of Financial Stress on Academic Performance of University Students in South East Nigeria. *Human Affairs*. <https://doi.org/10.1515/humaff-2024-0002>
- Perdana, F. H., Nurfadilla, M. K., Dien, M. W. D., Lismaya, S. S., & Fadilah, S. N. F. (2024). Financial Challenges as One of the Barriers to Achieving Educational Goals. *Amandemen: Journal of Learning, Teaching and Educational Studies*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.61166/amd.v2i1.40>
- Putri, R. W., Triono, A., Sumarja, F. X., Kasmawati, Havez, M., & Riyantika, A. (2024). Strategies for achieving graduate scholarships to the student community with Mata Garuda. *Community Service for Sustainable Community Journal*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.61511/csjsc.v1i1.2024.584>
- Ramadhianti, R. H., & Soegoto, D. S. (2024). The Role of Scholarships on Learning Motivation. *Proceeding of International Conference on Business, Economics, Social Sciences, and Humanities*, 7, 252–258. <https://doi.org/10.34010/icobest.v7i.534>
- Sabri, M. F., Gudmunson, C. G., Griesdorn, T. S., & Dean, L. R. (2020). Influence of Family Financial Socialization on Academic Success in College. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 31(2), 267–283. <https://doi.org/10.1891/JFCP-18-00052>
- Sampe, P. D., Sari, D. P., & Makulua, I. J. (2024). Family Influence on Student Mental Health and Academic Achievement in University Transition. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v8i2.2009>
- Segar, P. G., & Kosnin, A. M. (2024). Influencing Factors, Academic Impacts, and Effective Evidence-Based Interventions for University and College Students' Mental Health: A Systematic Review. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 14(9), 2192–2214.
- Sitnikova, V. (2023). Scholarships for international students as a way to ensure the right to education (including case studies). *Verejná Správa a Spoločnosť*, 24/2023(1). <https://doi.org/10.33542/VSS2023-1-8>
- Sukatin, S., Rukmanah, S., Rosanti, R., & Karim, H. (2023). Manajemen Keuangan atau Pembiayaan Pendidikan. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.57251/ped.v3i2.1374>
- Weiss, Y. (2015). Gary Becker on Human Capital. *Journal of Demographic Economics*, 81(1), 27–31. <https://doi.org/10.1017/dem.2014.4>

- Wilson, S., Hastings, C., Morris, A., Ramia, G., & Mitchell, E. (2023). International students on the edge: The precarious impacts of financial stress. *Journal of Sociology*, 59(4), 952–974. <https://doi.org/10.1177/14407833221084756>
- Xurramov, J. (2024). Financial Planning in Higher Educational Institutions: Experiences from International Practice. *Iqtisodiy Taraqqiyot va Tablil*, 2(10), Article 10. <https://doi.org/10.60078/2992-877X-2024-vol2-iss10-pp281-285>
- Zakharova, M. V., Nikulina, T. V., & Veretennikova, O. M. (2023). Social support for student youth at the university. *Научные результаты в социальной работе*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.18413/2949-267X-2023-2-2-3>